

BAB I PENDAHULUAN

Politeknik STTT Bandung mewajibkan setiap mahasiswanya untuk mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai suatu syarat yang harus dipenuhi agar dapat menyelesaikan pendidikan. Praktek Kerja Lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan menambah ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Praktek Kerja Lapangan di PT Nissiel Garment Manufacturer dilakukan selama tiga bulan atau 60 hari kerja, terhitung dari tanggal 9 Februari 2016 sampai dengan tanggal 6 Mei 2016, dengan jam kerja per hari mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Karya tulis tugas akhir berupa Laporan Kerja Praktek disusun sebagai bagian dari pertanggungjawaban dari Praktek Kerja Lapangan.

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini terdiri dari tiga bab dimana bab I berisi pendahuluan yaitu uraian singkat tentang laporan praktek kerja lapangan. Bab II berisi tentang keadaan perusahaan secara umum mulai dari sejarah dan perkembangan perusahaan. Struktur organisasi perusahaan beserta uraiannya yang berbentuk garis dan akan menunjukkan bahwa adanya wewenang yang berjalan dari tingkat atas ke bawah. Sistem permodalan seluruhnya merupakan Penanaman Modal Asing (PMA). Pemasaran produk dari perusahaan ini berorientasi pada ekspor yang langsung dikirimkan ke *buyer*.

Sub bab produksi mencakup jenis dan jumlah produksi, mesin dan tata letak, pemeliharaan dan perbaikan, proses produksi dan pengendalian mutu yang mencakup perencanaan produksi, pembuatan sampel, pembuatan *marker*, gelar-susun kain, pemotongan, penjahitan, penyempurnaan, pemeriksaan kualitas, sampai pengiriman. Sub bab selanjutnya adalah penjelasan mengenai sistem pengupahan, pengaturan waktu kerja, serta kesejahteraan karyawan. Pemaparan terakhir pada bab II adalah tentang sarana penunjang produksi yang secara langsung mendukung jalannya produksi perusahaan.

Bagian akhir dari Laporan Kerja Praktek ini pada bab III berisi tinjauan khusus tentang perbaikan *balancing ratio size* pada *marker base style ladies trouser* dengan memanfaatkan batas panjang maksimal *marker* yang bisa dibuat untuk meminimalkan jumlah gelaran kain pada proses gelar susun kain. karena dengan meminimalkan jumlah gelaran kain, maka waktu gelar susun kain bisa lebih cepat sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.